

## Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Rendahnya Kunjungan Pekerja ke Pos Usaha Kesehatan Kerja (UKK)

Gita Fajrianti

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusa Pangkalpinang

### ABSTRACT

**Background of Study :** *UKK Posts is a forum for community-based health efforts for informal sector workers which is managed and organized from, by, for and with the working community through the provision of health services with promotive and preventive main approaches, accompanied by simple/limited curative and rehabilitative. Based on the Gerunggung Public Health Centre In 2019-2020, there was a decrease in visits from 100 members to 55 members. The purpose of this study was to determine the factors associated with low worker visits to the UKK Post in the Gerunggung Public Health Centre in 2021.*

**Methods :** *This research uses a cross-sectional design carried out in the Gerunggung Public Health Centre. The population in this study were all members of the UKK Post in the Gerunggung Public Health Centre has 100 members. The research instrument used is a quantitative approach and interview methods as well as measuring tools through questionnaires.*

**Results :** *The results showed that there was a significant relationship between Education with  $p$  value = 0.005, Knowledge with  $p$  value = 0.024, Attitude with  $p$  value = 0.020 on the low number of visits by workers to UKK Posts. There is no relationship between the role of cadres with a  $p$  value of 0.599.*

**Conclusion :** *From the results of the study, it is recommended to increase the media for health education that is more interesting and educative. Collaborating with cross programs, Cadres can inform routine schedules and subsequent meetings.*

**Keywords :** *Knowledge, Attitude, Low Worker, UKK*

---

**Korespondensi:** Gita Fajrianti, STiKes Abdi Nusa Pangkalpinang, Jln. Pinus 1 Kacang Pedang Atas, Pangkalpinang, Kep. Bangka Belitung, Indonesia, 081271171080, [fajriantigita@gmail.com](mailto:fajriantigita@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) saat ini tidak hanya berpusat pada industri formal saja, tetapi juga pada industri informal. Pelaksanaan K3 tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah saja, akan tetapi juga menjadi tanggungjawab semua pihak, khususnya bagi para pelaku industri. Adanya kesadaran akan pentingnya keselamatan akan berpengaruh terhadap keselamatan pekerja, masyarakat dan juga lingkungan. (Widowati, E, 2018)

Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada BAB XII Kesehatan Kerja Pasal 164 ayat (1) menyatakan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Pengelola tempat kerja wajib mentaati standar kesehatan kerja yang ditetapkan pemerintah, menjamin lingkungan kerja yang sehat serta bertanggung jawab atas terjadinya kecelakaan kerja. (Presiden Republik Indonesia, 2009) (KEMENTERIAN RI, 2014) Informasi terkait kesehatan dan perkembangan kesehatan kerja sektor informal relatif kurang mendapatkan perhatian sehingga perlu diantisipasi dan diberikan solusi bagi berbagai hambatan dalam pelaksanaan K3 sektor informal dengan tujuan dapat meningkatnya akses pemerataan dan kualitas upaya kesehatan kerja informal dalam mewujudkan pekerja yang sehat, mandiri, dan mempunyai produktivitas kerja yang tinggi. (Widowati, E, 2018)

Tantangan kesehatan pada pekerja adalah potensi dan kasus Penyakit Akibat Kerja (PAK) serta Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) yang tinggi. Faktor risiko karena pekerjaan adalah faktor paparan bahaya di lingkungan kerja karena proses kerja, baik resiko paparan fisik, kimia, biologi, ergonomi, psikososial dan gaya hidup,

antara lain gaya hidup yang tidak sehat seperti kurang aktifitas, kebiasaan merokok, pola makan yang berlebihan dalam hal garam, gula dan lemak, selain juga polusi lingkungan. (Kementerian Kesehatan RI, 2016)

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019 untuk capaian jumlah Pos UKK yang ada dan dibina Puskesmas pada tahun 2019 sebanyak 7.289 dengan jumlah sasaran sebesar 7.199 unit (Kemenkes RI, 2020). Pos UKK yang ada di wilayah UPTD. Puskesmas Gerunggang berjumlah 6 Pos UKK yang sampai saat ini masih aktif. Semua Pos UKK yang ada merupakan Pos UKK yang bergerak dengan latar belakang pekerjaan yang sama yaitu UMKM Rumah Tangga. Program yang telah dijalankan pada Pos UKK tersebut yaitu pemeriksaan kesehatan umum kepada pekerja, manajemen risiko pekerja seperti analisis risiko pelayanan, pelaporan insiden, sosialisasi berkala mengenai keselamatan kerja. Dari target anggota Pos UKK sebanyak 100 orang pada 6 pos UKK tahun 2020 dari bulan Januari sampai dengan bulan September mengalami penurunan kunjungan dari para pekerja anggota Pos UKK. Bulan Januari, Februari dan Maret dari 6 Pos UKK hanya 2 Pos yang aktif kunjungan anggotanya, bulan April hanya ada 1, bulan Mei sampai September tidak ada kunjungan. Pada bulan Oktober dari 6 Pos UKK yang ada kunjungan dari pekerja hanya 4 Pos UKK.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain *Crosecctional* dengan Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dan tehnik pengumpulan data dengan wawancara. (Arikunto, 2010) Penelitian dilakukan pada pos UKK di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gerunggang. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pendidikan, Pengetahuan, Sikap dan peran Kader. Populasi yang menjadi penelitian ini adalah

seluruh anggota Pos UKK di wilayah Kerja UPTD. Puskesmas

Gerunggang sebanyak 100 orang anggota yang memeriksakan kesehatannya dan sampelnya adalah total populasi. Analisis dilakukan dengan Univariat dan Bivariat. Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan tabel silang (*Crosstabs*), uji yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Kunjungan Anggota Pos UKK**

Kunjungan Anggota Pos UKK	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Rutin	60	60
Rutin	40	40
Total	100	100

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Pendidikan Anggota Pos UKK**

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	63	63
Tinggi	37	37
Total	100	100

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Anggota Pos UKK**

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang Baik	45	45
Baik	55	55
Total	100	100

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Sikap Anggota Pos UKK**

Sikap	Jumlah	Persentase (%)
Kurang Baik	53	53
Baik	47	47
Total	100	100

## PEMBAHASAN

Hubungan antara Pengetahuan dengan rendahnya kunjungan Pos UKK

Berdasarkan hasil uji bivariat didapatkan nilai  $p (0,024) < \alpha (0,05)$  sehingga disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan rendahnya kunjungan Pos UKK. Menurut Fitriani,

pengetahuan adalah hasil dari suatu proses pembelajaran seseorang terhadap sesuatu baik itu yang didengar maupun yang dilihat. Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata).

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda, pengetahuan responden sangat berpengaruh terhadap rendahnya kunjungan pos UKK (Wahyuningsih, 2020) Hal ini dibuktikan dengan pengetahuan kurang baik pada kelompok tidak rutin melakukan kunjungan pos UKK sebanyak 33 orang (73,3%) lebih banyak dibandingkan responden yang mempunyai pengetahuan baik. Karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki responden tentang pos UKK menyebabkan tidak rutinnnya anggota tersebut untuk datang ke pos UKK setiap bulannya. Dengan melakukan pemeriksaan pos UKK secara rutin responden akan mendapatkan informasi tentang berat badan dan lingkaran perut yang normal, tensi darah yang terkontrol sehingga dapat mendeteksi secara dini penyakit hipertensi, jantung serta penyakit lainnya. Untuk meningkatkan pengetahuan anggota pos UKK, petugas penyuluhan kesehatan memberikan informasi kesehatan tentang status kondisi tubuh sehingga dapat diketahui secara dini resiko penyakit apa saja yang ada di dalam tubuh.

Hubungan antara Sikap dengan rendahnya kunjungan Pos UKK

Berdasarkan hasil uji bivariat didapatkan nilai  $p (0,020) < \alpha (0,05)$  sehingga disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara Sikap dengan rendahnya kunjungan Pos UKK. Menurut (Notoadmodjo, 2012) sikap sebagai kesiapan seseorang untuk

bertindak tertentu pada situasi tertentu, dalam sikap positif. Kecenderungan tindakan adalah mendeteksi menyenangkan dan mengharapkan objek tertentu, sedangkan dalam sikap negative terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari membenci dan tidak sama dengan menyukai objek tertentu. (Tinggogoy *et al.*, 2019)

Responden yang memiliki sikap baik pada hasil penelitian ini sebanyak 25 orang (53,2%) melakukan kunjungan ke pos UKK. Dengan mengetahui manfaat dan pentingnya pemeriksaan secara rutin anggota pos UKK akan melakukan pemeriksaan rutin setiap bulannya. didasari dari kesadaran anggota pentingnya untuk melakukan hidup sehat, dengan melakukan sikap untuk melakukan kontrol setiap bulannya dan mendengarkan penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh petugas, anggota pos UKK mendapatkan informasi kesehatan yang berguna dalam melakukan pekerjaan kesehariannya sehingga terhindar dari kecelakaan dan sakit akibat kerja.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dan sikap dengan kunjungan anggota pos UKK. Ada satu variabel yang tidak ada hubungan dengan kunjungan anggota pos UKK yaitu peran kader.

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. (2016), "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2015 Tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi", *Peraturan Menteri Kesehatan*, No. 78.

KEMENTRIAN RI. (2014), "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014", *Applied Microbiology and Biotechnology*, Vol. 85 No. 1, pp. 2071–2079.

Notoadmodjo, S. (2012), *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.

Presiden Republik Indonesia. (2009), "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tentang Kesehatan", *Vasa*, Vol. 123 No. 10, pp. 1–33.

Tinggogoy, B.L.T., Kawatu, P.A.T., Tucunan, A.A.T., Kesehatan, F., Universitas, M. and Ratulangi, S. (2019), "Analisis Pelaksanaan Program Upaya Kesehatan Kerja Pada Pos Upaya Kesehatan Kerja Gudang pala di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado".

Wahyuningsih, R.U.F. dan A.S. (2020), "Penilaian Kinerja Pos Upaya Kesehatan Kerja di Wilayah Kerja Puskesmas", *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, Vol. 4 No. 1, pp. 112–121.

Widowati, E, S.. (2018), *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terapan Pada Sektor Informal*, Citra Prima Nusantara, Semarang.